

Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Bandung

Program D-III Kesehatan Lingkungan

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2021

Abstrak

Elnosa Ramadhani Utomo

**TINJAUAN PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS
CANGKUANG KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2021**

V+62 Halaman+Tabel+4 Gambar+ 10 Lampiran

Puskesmas sebagai tempat fasilitas pelayanan kesehatan yang menghasilkan limbah B3 memiliki kewajiban untuk memelihara lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta memiliki tanggung jawab khusus yang berkaitan dengan limbah yang dihasilkan tersebut. Puskesmas harus memastikan bahwa penanganan, pengolahan serta pembuangan limbah yang dilakukan mencegah terjadinya dampak yang merugikan kesehatan manusia dan lingkungan sekitar.

Jenis penelitian bersifat deskriptif. Populasi yaitu seluruh petugas penanganan limbah medis, timbulan sampah di Puskesmas Cangkuang. Sampel yang berjumlah 5 ruangan penghasil limbah medis padat di Puskesmas Cangkuang dan 2 orang petugas non medis yang menangani limbah medis padat di Puskesmas Cangkuang untuk kuisioner pengetahuan petugas, alat pengumpul data yaitu lembar observasi, kuisioner, dan kamera. Teknik pengumpul data yaitu observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil perhitungan data sekunder timbulan limbah medis padat bulan Januari – Mei 2021 diperoleh 12,75 kg dengan rata-rata 0,11 kg/hari, dan hasil observasi pada tahap pemilahan 100% memenuhi syarat, tahap pewadahan 100% memenuhi syarat, tahap penyimpanan 83% memenuhi syarat, tahap pengangkutan 88%, penggunaan APD pada petugas 100%, dan pengetahuan petugas penanganan limbah medis padat dengan kategori baik.

Pihak puskesmas harus melakukan pengumpulan limbah medis padat ke tempat penyimpanan sementara setiap hari, pengangkutan limbah medis dilakukan 2 hari sekali dari TPS ke luar puskesmas atau menyediakan pendingin dengan suhu kurang dari 0°C.

DAFTAR PUSTAKA : 15 (1994-2020)

KATA KUNCI : Penanganan Limbah Medis Padat, Timbulan Limbah, Pengetahuan petugas